

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TINJAUAN PERUSAHAAN

3.1. Metode Penelitian

Pengertian metode adalah cara kerja untuk dapat memahami sesuatu objek. Jadi metode penelitian ialah cara kerja untuk memahami objek penelitian (kumpulan metode disebut metodik, sedangkan ilmu yang mempelajari metode disebut metodologi).

3.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di fungsi CME Divisi Network Management Center PT. Indosat (Tbk) yang bertempat di Jl. Medan Merdeka Selatan Jakarta 10110.

Data penelitian diambil dari awal tahun 2009 sampai dengan bulan Juni 2010.

3.1.2. Jenis Penelitian

Penelitian menurut tingkat penjelasannya dibagi menjadi 3 jenis (Sugiono,2004;11) yaitu:

1. Metode Penelitian Deskriptif

Yaitu metode penelitian yang bersifat untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independent).

2. Metode Penelitian Komparatif

Yaitu metode yang bersifat membandingkan sampel lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

3. Metode Penelitian Asosiatif / Hubungan

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan descriptif, komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dibangun sebuah teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol satu gejala.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan “Metode Komparatif”.

3.1.3. Sumber Data

Data dalam penelitian dapat dibagi kedalam 2 jenis yaitu:

- Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber data sendiri, berupa harga peralatan, kebutuhan daya, biaya operasional, spesifikasi teknis rectifier, battere dan genset.

- Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, bukan dari sumber utama misalnya data spesifikasi teknis perangkat yang terdapat dalam brosur dan dokumen teknis proposal penawaran.

3.2. Tinjauan Perusahaan

a. Latar Belakang PT. Indosat, Tbk.

PT. Indosat, Tbk (Indonesian Satellite Corporation) sebagai salah satu perusahaan penyelenggara telekomunikasi internasional di Indonesia, merupakan gerbang penyaluran informasi dari Indonesia ke seluruh dunia, demikian juga sebaliknya, dari seluruh dunia ke Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan PT. Indosat, Tbk menjadi sangat penting bagi kemajuan telekomunikasi Indonesia.

b. Sejarah Singkat Berdirinya PT. Indosat, Tbk

Penyelenggaraan telekomunikasi umum internasional, pada awalnya dikelola oleh PT. Telkom, yang pada saat itu dipergunakan sistem komunikasi radio HF dan VHF.

Munculnya Sistem Komunikasi Satelit (SKS) telah membawa perubahan dalam bidang komunikasi, sehingga kemudian dibentuk suatu organisasi International Telecommunication Satellite (Intelsat) yang beranggotakan Amerika Serikat, Australia, Jepang, Kanada dan tujuh Negara Eropa dengan kesepakatan bersama untuk menggunakan satelit sebagai sarana telekomunikasi.

Satelit pertama Early Bird atau INTELSAT 1 (satu) diluncurkan pada tanggal 6 April 1965 dan berada di atas lautan Atlantik. Satelit tersebut mempunyai transponder dengan bandwidth 25 Mhz dengan kapasitas 240 kanal.

Perkembangan sistem telekomunikasi satelit tersebut ternyata membawa pengaruh besar terhadap dunia telekomunikasi di Indonesia, sehingga pada awal tahun 1967 timbul gagasan pemerintah RI untuk ikut memanfaatkan INTELSAT.

Pelayanan jasa telekomunikasi hubungan domestik, seluruhnya dilaksanakan oleh PT TELKOM, sedangkan untuk hubungan dengan luar negeri dilakukan dengan kerja sama dengan pihak swasta asing yaitu Cable and Wireless (C&W)

Setelah kerja sama berakhir, pemerintah RI yang di wakilli oleh PT Indonesian Satellite Corporation. melakukan kerja sama dengan perusahaan swasta Amerika Serikat yaitu ITT (INTERNATIONAL TELEPHONE & TELEGRAPH) Corporation pada tanggal 20 November 1967, dengan status perusahaan PMA (PENANAMAN MODAL ASING). Sebagai wujud nyatanya, maka diselenggarakan perjanjian kerja sama antara pemerintah RI dan ITT (INTERNATONAL TELEPHONE & TELEGRAPH) dengan perjanjian kepemilikan pemerintah RI sedangkan ITT sebagai mitranya menyewa selama 20 tahun .

Pada akhirnya, setelah penandatanganan naskah kerjasama antara pemerintah RI dengan ITT berdasarkan akte notaris Moh. Said Tadjoeidin yang telah disahkan oleh surat keputusan Mentri Kehakiman NO. J.A.5/88/24 tanggal 20 November 1967, maka berdirilah perusahaan yang bergerak pada bidang pelayanan jasa telekomunikasi Internasional umum di Indonesia yang bernama “ PT.INDOSAT”.

c. Sebelum Menjadi BUMN (Sebagai PMA Periode 1967-1980)

Sebagai langkah awal, PT Indosat (Tbk) ditunjuk untuk membangun dan mengoperasikan stasiun bumi Intelsat. Secara operasional, PT Indosat (Tbk)

dikenal setelah selesainya Stasiun Bumi Intelsat di Jatiluhur Purwakarta Jawa Barat, yang diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 28 September 1969.

Saat ini Stasiun Bumi Jatiluhur memiliki 5 Antena Satelit Intelsat dan 1 Antena Satelit Inmarsat. Stasiun Bumi yang dimiliki PT Indosat (Tbk) (Tbk) saat ini selain di Jatiluhur-Purwakarta, juga terdapat di Jl Daan Mogot Jakarta, Banyu Urip-Gresik dan Bukit Mata Kucing-Batam.

Pada tahun 1980, PT Indosat (Tbk) mulai mengoperasikan kabel laut disamping satelit. Maka pada tanggal 1 April 1980 dibangunlah Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Asia Tenggara-Indonesia-Singapura (I-S).

d. Sebagai BUMN

PT Indosat (Tbk) resmi menjadi BUMN berbentuk Persero di lingkungan DEPARPOSTEL pada tanggal 31 Desember 1980, yaitu sehari setelah pembelian saham oleh RI. Operasional PT Indosat (Tbk) sebagai BUMN, dalam melayani jasa telekomunikasi internasional umum secara resmi pada tanggal 1 Januari 1982 berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan RI No. 235/PL/101/PHB-81 tertanggal 20 Oktober 1981.

e. Sebagai BUMN Publik (per. 1994 – 2002)

Seiring dengan berlakunya Undang-Undang Telekomunikasi No. 36 tahun 1999, 8 September 2000 PT Indosat (Tbk) siap berubah untuk menjadi penyelenggara telekomunikasi lengkap dan terintegrasi (jaringan , akses lokal, seluler, dan multimedia/internet).

PT Indosat (Tbk) saat ini sedang melakukan tranformasi bisnis melalui strategi bisnisnya yang dikenal dengan nama **4 in 1**, yaitu pengembangan 4 jalur usaha, yaitu

1. Mobile and Wireless
2. Fixed Line Acces
3. Backbone
4. Multimedia, Internet and Data Communication (MIDI).

Untuk mentranformasikan bisnisnya, PT Indosat (Tbk) akan mengembangkan platform teknologi internet atau Internet Protocol Based (IP-Based), hal ini penting mengingat trend perkembangan teknologi internet ke depan melandasi pengembangan infrastruktur telekomunikasi global. Pada bulan Maret 2003 PT Indosat (Tbk) kembali menjadi PMA.

3.3. Logo PT Indosat (Tbk)

Tepat pada bulan Februari 2005, PT Indosat (Tbk) merubah identitas perusahaan dengan cara mengganti logo serta visi dan misinya. Perubahan ini merupakan refleksi visi PT Indosat (Tbk) menjadi perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan telekomunikasi terintegrasi bagi pelanggan ritel maupun pelanggan korporasi.

Harapan penggantian identitas diri agar lebih mensosialisasikan pelayanan jasa yang terdapat di PT Indosat (Tbk) ke seluruh lapisan masyarakat menuju babak baru dalam dunia telekomunikasi yang jauh lebih baik.

a. Arti Logo Baru PT Indosat (Tbk)

Logo baru PT Indosat (Tbk) mempunyai arti yang luas dan mendalam dibalikinya.

Berikut ini adalah logo barunya PT Indosat (Tbk) :



Arti Logo Baru Indosat :

Teks “indosat” :

Text “*indosat*” menggunakan huruf kecil yang melambangkan sikap indosat yang bersahabat dan **low profile** tetapi mudah bekerja sama dalam segala hal. Teks “*indosat*” yang berwarna biru tua melambangkan kekuatan korporasi Indosat yang solid dan kokoh, kemampuan dan rasa percaya diri dalam bidang teknologi serta kestabilan perusahaan.

❖ Tiga Elip :

Tiga Ellips membentuk “*Techno Flower*” merupakan elemen yang mempunyai arti dan fungsi agar dapat saling membangun dan mengisi satu sama lain, yaitu :

1. Elip warna merah : Melambangkan masyarakat Indonesia.
2. Elip warna biru : Melambangkan teknologi.
3. Ellips warna kuning : Melambangkan komunikasi.

❖ Simbol “Techno Flower”

Simbol “Techno Flower” terdapat di tengah-tengah yang terbentuk dari rangkaian ketiga elip, mencerminkan layanan terbaik dan berkualitas yang senantiasa diberikan oleh PT Indosat (Tbk) kepada seluruh masyarakat Indonesia.

3.4. Visi & Misi PT. Indosat (Tbk)

a. Visi PT Indosat (Tbk)

“Menjadi penyelenggara jaringan telekomunikasi terpadu yang berfokus pada Sellular/ Nirkabel yang terkemuka di Indonesia.”

b. Misi PT Indosat (Tbk)

Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan dan solusi yang inovatif dan berkualitas untuk memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan.

- ❖ Meningkatkan shareholder value secara terus menerus.
- ❖ Mewujudkan kualitas kehidupan stakeholder yang lebih baik.

3.5. Motto PT. Indosat (Tbk)

Dalam melaksanakan visi, misi, dan sasaran tersebut, maka PT. INDOSAT mempunyai motto :

“KRETARTHA KARYA SAMUHA”

(Success Throught Team Work)

Artinya :

“Keberhasilan yang maksimal hanya dapat dicapai melalui kerja team yang kompak. Dalam hal ini kerjasama di antara pihak-pihak yang terkait senantiasa ditekankan dalam setiap kegiatan perusahaan.”

Dalam rangka menyongsong datangnya era globalisasi, PT. Indosat (Tbk) mempunyai keinginan untuk membangun serta meningkatkan kembali semangat para pekerja melalui semboyan :

“EASIER, SIMPLER, & BETTER”

Hal ini merupakan suatu tekad pelayanan PT Indosat (Tbk) dalam upaya menghadapi persaingan yang tajam. Dengan semboyan ini PT Indosat (Tbk) bertekad memenuhi setiap tuntutan pelanggan, senantiasa mengupayakan peningkatan mutu jasa dan pelayanan serta memacu diri menjadi yang terbaik di bidangnya.

Dengan adanya perubahan logo, saat ini PT. Indosat (Tbk) memiliki motto baru yang menggambarkan semangat PT. Indosat (Tbk) untuk membuat masa depan yang lebih baik. Motto tersebut adalah :

“THE FUTURE IS HERE”

(Masa depan ada disini)

Motto ini menggambarkan semangat Indosat (Tbk) untuk membuat masa depan dunia teknologi yang lebih baik dalam kaitan kerja sama di antara pihak-pihak terkait senantiasa ditekankan dalam setiap kegiatan perusahaan. Selain motto, PT. Indosat (Tbk) juga memiliki tekad pelayanan, yaitu :

“WE CARE MORE”

(kami lebih peduli)

Dengan tekad ini, PT. Indosat (Tbk) bertekad memenuhi segala kebutuhan pelanggan, senantiasa mengupayakan peningkatan mutu jasa dan pelayanan serta memacu diri menjadi yang terbaik di bidang telekomunikasi.

3.6. Nilai Perusahaan.

PT. Indosat (Tbk) mempunyai nilai perusahaan yang disebut **Nilai Insan Gemilang** yang terdiri dari 5 nilai, yaitu :

1. Integritas : Mercusuar
 - a) Teguh pada pendirian,
 - b) Jujur dan mengutamakan kebenaran,
 - c) Dedikasi tanpa pamrih, dan
 - d) Menjaga panutan dan memberikan bimbingan pada pihak lain.
2. Kerjasama : Roda Gigi
 - a) Partisipasi aktif ,
 - b) Berusaha dan bekerja sama,
 - c) Menjadi tumpuan yang kompeten, dan
 - d) Memiliki tujuan yang selaras dengan rekan kerja.
3. Keunggulan : Berlian
 - a) Kesempurnaan kualitas yang diperoleh melalui proses yang tidak mudah,
 - b) Quality mindset, dan
 - c) Keindahan yang berasal dari standar yang tinggi.
4. Kemitraan : Biola
 - a) Satu kesatuan yang tak terpisahkan,

- b) Saling membutuhkan,
 - c) Saling percaya,
 - d) Saling memberi manfaat, dan
 - e) Win-win solution
5. Fokus pada pelanggan : Tangan dan Pelanggan
- a) Kesiadaan memberikan bantuan,
 - b) Mengerti dan memenuhi pihak lain, dan
 - c) Mengerti karakter individu.

3.7. Strategi PT. Indosat (Tbk)

Dalam mewujudkan transformasi, PT Indosat (Tbk) mempunyai konsep bisnis “**4 in 1**” . PT Indosat (Tbk) merencanakan untuk mengembangkan empat kendaraan bisnis yang akan mempromosikan PT Indosat (Tbk) sebagai “Full Network Service Provider (FNSP)”, dengan jasa-jasa :

- 1) Jaringan / Backbone
- 2) Fixed Line Access
- 3) Mobile and Wireless
- 4) Internet and Multimedia

3.8. Produk Sellular PT Indosat (Tbk)

- a. Matrix

Dengan teknologi Dual band GSM900 disertai GSM1800, SIM card Matrix memungkinkan sambungan yang sangat cepat, liputan yang lebih luas, dan

kualitas sinyal maupun suara yang lebih jernih. Kartu SIM Matrix adalah kartu pasca bayar yang dilengkapi kapasitas SIM card yang lebih besar, menu browser yang canggih sehingga memungkinkan Anda menyompan lebih banyak nomor dan SMS.

b. Mentari

Kartu Prabayar MENTARI memungkinkan Anda untuk mengontrol biaya pembicaraan sekaligus merupakan kartu prabayar di Indonesia yang memiliki tarif paling ekonomis dengan fitur-fitur dan layanan yang lengkap.

MENTARI menawarkan fitur-fitur seperti, informasi tentang status pulsa Anda, pengisian ulang, berita-berita terkini dan informasi lainnya melalui Satelindo@ccess. MENTARI juga menawarkan IDD (*Internasional Direct Dialing*), roaming *nasional* dan roaming *internasional*.

Dengan menggunakan kartu prabayar yang merupakan kartu standar selular di seluruh dunia, Anda berarti telah membeli pulsa tanpa abonemen atau tagihan-tagihan. Anda juga dapat memiliki kredit dalam bentuk pengisian ulang yang tersedia di outlet-outlet seperti dealer selular, supermarket bahkan wartel dan toko-toko secara fisik atau elektronik. Anda juga dapat melakukannya melalui ATM-ATM yang bekerja sama dengan Indosat atau melalui SMS banking.

c. IM3

IM3 adalah kartu prabayar **Super Hemat** dari Indosat. Selain kartu perdananya yang super hemat, tarif SMS dan teleponnya juga super hemat.

Mempunyai banyak fitur yang bermanfaat mulai dari transfer pulsa, salah satu fasilitas terbaik hasil karya anak bangsa yang dicontoh oleh negara lain, serta fasilitas GPRS, MMS, Conference Call dan Call Divert. IM3 juga memiliki jangkauan luas yang didukung oleh **Sinyal Kuat Indosat**, sehingga bisa digunakan di seluruh Indonesia.

Pelanggan IM3 dapat menggunakan *handphone dual band* (900 & 1800 MHZ). Dengan frekuensi *dual band* ini, diharapkan dapat menampung pelanggan yang lebih banyak dan mengurangi *drop call* atau *network busy* serta dapat meningkatkan kualitas suara.

d. Starone

Seperti halnya kartu seluler sebelumnya yaitu Matrix, Mentari dan IM3, secara umum Starone memiliki fasilitas dan fitur yang sama, apakah dari cara pembayaran (tersedia paska dan Prabayar) maupun fitur lainnya. Yang membedakannya adalah pada teknologi jaringan yang dipakainya. Jika kartu Matrix, Mentari dan IM3 bekerja dalam jaringan seluler GSM, maka kartu Starone bekerja dalam jaringan seluler CDMA. Cakupan area pelayanan juga untuk kedepannya sama, pada saat ini Starone baru dapat melayani di beberapa kota-kota besar terlebih dahulu. Nantinya cakupan area yang dapat melayani Starone sama dengan area yang dapat dilayani oleh kartu GSM. Hal ini sangat memungkinkan dengan cara pemakaian menara bersama (colocation) untuk menara GSM dan CDMA di mana jaringan infrastruktur GSM Indosat telah tersebar di seluruh pelosok Indonesia.